KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 sampai dengan 2014 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 desember. Data sekunder yang dikumpulkan terdiri dari data perusahaan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di-*download* di situs www.idx.co.id dan perpustakaan Kwikkiangie School of Business.

B. Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler(2014:126-129), desain penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam perspektif-perspektif yang meliputi :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari desain riset formal adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang terdapat di rumusan masalah.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode pengamatan, karena peneliti melakukan pengamatan dan mencatat seluruh informasi yang diperlukan untuk penelitiannya yang diperoleh dari pengamatan laporan keuangan tahunan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini dikelompokkan ke dalam penelitian *ex post facto*, karena peneliti berupaya untuk mengontrol atau memanipulasi variabel-variabel yang ada, tetapi peneliti hanya dapat menganalisis dan melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Jika dilihat berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kausal karena penelitian ini bermaksud mengukur hubungan-hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini menggunakan desain dimensi seksi (*cross-sectional),* karena dilakukan dengan melihat kondisi dalam periode beberapa tahun dan mengambil data dari beberapa perusahaan.

6. Ruang Lingkup topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, karena dalam penelitian ini hipotesis yang ada akan diuji secara kuantitatif dan studi tersebut berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dan karakteristik sampelnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena dilakukan dengan teknik dokumetasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung. Data dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini digunakan variabel-variabel untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) variabel bebas (*independent variabel*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran komite audit, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas.

1. Variabel Dependent (Terikat) :

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *financial distress* atau permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

Yaitu probabilitas terjadinya *financial distress(DISTRESS*) yang menggunakan variabel *dummy* dan diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu :

a. Bernilai “1” apabila perusahaan mengalami kondisi *financial distress* dengan kriteria: memiliki *earning per share* negatif selama periode 2012 sampai dengan 2014.
b. Bernilai “0” apabila perusahaan dalam kondisi sehat (*non-distress*) dengan kriteria: berada dalam sektor industri yang sama seperti perusahaan *distress*,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

dengan memiliki *earning per share* positif selama periode 2012 sampai dengan 2014.

1) EPS juga merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan suatu manajemen dalam hal mencapai keuntungan bagi para pemegang saham serta EPS menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar sahamnya atau gambaran mengenai sejumlah rupiah yang akan diperoleh oleh *investor* dari setiapjumlah saham yang dimilikinya.

$$\text{Earning per Share (Eps)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Common Shares Outstanding}}$$

(Brigham dan Ehrhardt, 2011:52)

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada varaiabel lainnya, bahkan sebaliknya yang mempengaruhi variabel lain yang disebut variabel dependen/terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran komite audit, *leverage*, likuiditas dan profitabilitas.

a. Ukuran komite audit

Di Indonesia, pedoman pembentukan komite audit yang efektif menjelaskan bahwa anggota komite audit yang dimiliki oleh perusahaan sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) orang, diketuai oleh komisaris independen perusahaan dengan dua orang eksternal yang independen terhadap perusahaan serta menguasai dan memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan.

Efektivitas komite audit akan meningkat jika ukuran komite

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

meningkat, karena komite memiliki sumber daya yang lebih untuk menangani masalah-masalahyang dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan keberadaan komite audit yang efektif dapat mengubah kebijakan yang berbeda dalam pencapaian laba akuntansi pada beberapa tahun ke depan sehingga perusahaan dapat menghindari terjadinya permasalahan keuangan karena kurangnya kinerja yang baik. Kinerja tersebut dapat diwujudkan dengan adanya tim yang terdiri dari beberapa orang yang berpengalaman (Nuresa dan Hadiprajitno, 2013).

b. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan.

$$\text{Total liabilities to total asset} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total assets}}$$

(Brigham dan Ehrhardt, 2011:95)

c. Likuiditas

Diukur dengan menggunakan *Current Ratio* yang menghitung aktiva lancar dibagi utang lancar.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

(Brigham dan Ehrhardt, 2011:88)

d. Profitabilitas

Diukur dengan menggunakan *Return on Assets* yaitu menghitung laba bersih dibagi total asset.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}}$$

(Brigham dan Ehrhardt, 2011:100)

Tabel 3.1

Ringkasan variabel dan pengukurannya

No.	Variabel	Simbol	Jenis Variabel	Proksi
1.	*Financial distress*	DISTRESS	Dependen	1 = Distress (*earning per share* negatif) 0 = Non-Distress (*earning per share* positif)
2.	Ukuran komite audit	UKA	Independen	Jumlah anggota komite audit di perusahaan
3.	*Leverage*	LEV	Independen	Total Liabilities / Total Assets
4.	Likuiditas	LIKUID	Independen	Current Assets / Current Assets
5.	Profitabilitas	PROF	Independen	Net Income / Total Assets

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan. Penulis menggunakan data kuantitatif sebagai masukan dalam penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Data mengenai perusahaan yang dijadikan sampel yaitu total aset, *net income*, *earning per share* (*eps*), rasio *leverage*, rasio likuiditas, rasio profitabilitas yang terdapat di dalam laporan tahunan 2012 – 2014 yang dipublikasikan oleh BEI melalui www.idx.co.id.
2. Data mengenai *mekanisme Corporate Governance* yang meliputi ukuran komite audit yang terdapat dalam Laporan Keuangan yang berakhir per tanggal 31

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Desember 2012sampai dengan 2014. Data ini tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie dan Website www.idx.co.id

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive* sampling. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 -2014.
2. Memiliki kelengkapan semua data yang diperlukan untuk tujuan penelitian, yaitu *earning per share*, ukuran komite audit, rasio *leverage*, likuiditas dan profitabilitas.
3. Perusahaan delisting selama periode 2012 -2014.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang berakhir per tanggal 31 Desember.

Tabel 3.2

Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Jumlah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2014	132
2.	Perusahaan yang datanya tidak lengkap antara tahun 2012 – 2014	29
3.	Perusahaan di-*delisting* antara tahun 2012 - 2014	3
4.	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dalam satuan mata uang asing	27
5.	Perusahaan yang tahun bukunya tidak berakhir pada tangga 31 desember	2
	Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian	71
	Jumlah periode penelitian (3 tahun)	3
	Jumlah sampel yang diteliti	213

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 2.0, antara lain :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean)*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2013:19). Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Modus*

Modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbesar dalam suatu kumpulan data. *Modus* berguna untuk mengetahui tingkat seringya terjadi suatu peristiwa (Siagian dan Sugiarto, 2000:44).

b. Minimum

Minimum adalah nilai terkecil dari seluruh data yang ada. Dengan minimum, peneliti akan mengetahui nilai terkecil dari tiap rasio keuangan.

c. Maksimum

Maksimum adalah nilai terbesar dari seluruh data yang ada. Dengan maksimum, peneliti akan mengetahui nilai terbesar dari tiap rasio keuangan.

d. *Mean*

Mean adalah rata-rata dari kuantitatif yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada. Peneliti menggunakan *mean* untuk mengetahui rata-rata dari tiap rasio keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

e. Standar Deviasi

Standar deviasi untuk mengetahui berapa besar variasi data dari setiap variabel yang diuji dari nilai rata-ratanya. Semakin besar standar deviasi, semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, semakin kecil standar deviasi sebuah data, semakin tidak bervariasi data tersebut.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Untuk mengetahui apakah *pooling data* (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series)* dapat dilakukan, maka diperlukan uji kesamaan koefisien. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan koefisien di antara regresi yang ada. Pengujian kesamaan koefisien dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 pada *Analyze-Regression-Linear*.

3. Analisis *Binary Logistic Regression*

Metode analisis data yang digunakan pada umumnya untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan skala metrik dan satu atau lebih variabel independen adalah regresi, baik regresi sederhana (menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen) maupun regresi berganda (menguji pengaruh satu variabel independen terhadap lebih dari satu variabel dependen).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*) yang variabel dependennya berupa variabel kategorik (dikotomi/biner), yaitu variabel yang hanya mempunyai dua kategori seperti : sukses-gagal, ya-tidak, benar-

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

salah, hidup-mati, hadir-alpa, dan lain-lain. Karena variabel dependennya berupa dua kelompok "*distress"* dan "*non-distress*" (*dummy*), persoalan uji statistik pada model ini adalah menentukan apakah kedua kelompok secara signifikan berbeda, dikaitkan dengan variabel independennya.

Model *Binary Logistic Regression* dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Ln}\frac{P}{(1-P)} = \beta_0 + \beta_1 \text{UKA} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{LIKUID} + \beta_4 \text{PROF} + \beta_5 DT_1 + \beta_6 DT_2 + \beta_7 \text{UKA}*DT_1 + \beta_8 \text{LEV}*DT_1 + \beta_9 \text{LIKUID}*DT_1 + \beta_{10} \text{PROF}*DT_1 + \beta_{11} \text{UKA}*DT_2 + \beta_{12}\text{LEV}*DT_2 + \beta_{13}\text{LIKUID}*DT_2 + \beta_{14}\text{PROF}*DT_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

$\text{Ln}\frac{P}{(1-P)}$	=Variabel *dummy*, yaitu (1) eps negatif dan (0) eps positif
UKA	= Ukuran komite audit
LEV	= *Leverage*
LIKUID	= Likuiditas
PROF	= Profitabilitas
β_0	= Konstanta
DT_1	= *Dummy* tahun 1
DT_2	= *Dummy* tahun 2
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi
ε	= Error

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2013:97), Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Hosmer and Lemeshow Godness of fit* nya untuk menguji kelayakan suatu model regresi, dengan hipotesis:

H_0: Model yang dihipotesikan *fit* dengan data.

Ha: Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013:341):

1) Jika nilai *sig*> 0,05 maka tidak tolak H_0, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.
2) Jika nilai *sig* ≤ 0,05 maka tolak H_0, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Godness fit model* tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

b. Uji kelayakan keseluruhan model (*Overall Model Fit*)

Statistik -2 *Log Likehood* jiga dapat digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model, apakah secara signifikan memperbaiki model *fit.* Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai -2 *Log Likehood*, dimana jika terjadi penurunan dalam nilai -2 *Log Likehood* pada blok kedua (*Block Number = 0*), maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data Ghozali (2013:341).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Koefisien Determinasi (*Negelkerke R square*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.Nilai yang dihasilkan oleh *Nagelkerke's* R^2menunjukkan berapa persen variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen. Menurut Ghozali (2013:97), nilai R^2 terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

a. Nilai $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
b. Nilai R^2 yang kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
c. Nilai R^2 yang mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.
d. Nilai $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

d. Uji Hipotesis

Dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

a. $Ho_1 : \beta_1 = 0$

   $Ha_1 : \beta_1 < 0$

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. $Ho_2 : \beta_2 = 0$

   $Ha_2 : \beta_2 > 0$

c. $Ho_3 : \beta_3 = 0$

   $Ha_3 : \beta_3 < 0$

d. $Ho_4 : \beta_4 = 0$

   $Ha_4 : \beta_4 < 0$

kriteria Pengambilan Keputusan:

a. jika nilai (sig/2) < tingkat signifikansi yang ditetapkan (α =5%), maka tolak Ho.

b. Jika nilai (sig/2) $\geq$ tingkat signifikansi yang ditetapkan (α =5%), maka tidak tolak Ho.